

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai *Prioritas Penanganan Kemacetan di Kabupaten Jombang* pada ruas Jalan Sayid Sulaiman dan Jalan Totok Kerot, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Hambatan samping** pada kedua ruas jalan tergolong tinggi, yang disebabkan oleh aktivitas di sekitar jalan seperti parkir di badan jalan, pergerakan pejalan kaki, kendaraan keluar-masuk kawasan, serta aktivitas perdagangan dan jasa. Pada Jalan Sayid Sulaiman, hambatan samping dipengaruhi oleh aktivitas wisata religi, perdagangan, dan ruang terbuka hijau, sedangkan pada Jalan Totok Kerot didominasi oleh aktivitas industri dan pasar.
2. **Derajat kejenuhan (DS)** pada kedua ruas jalan menunjukkan kondisi yang mendekati atau bahkan melebihi kapasitas jalan pada waktu tertentu. Hal ini menandakan bahwa kinerja ruas jalan sudah tidak optimal dalam menampung volume kendaraan yang melintas.
3. **Aktivitas kawasan** yang berkembang di sekitar lokasi penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya kemacetan. Aktivitas wisata religi, perdagangan dan jasa, serta industri menjadi faktor utama bangkitan dan tarikan lalu lintas di Kabupaten Jombang.
4. **Tingkat pelayanan jalan (Level of Service/LOS)** pada ruas Jalan Sayid Sulaiman dan Jalan Totok Kerot berada pada kondisi rendah (mendekati LOS D–F), yang menunjukkan bahwa arus lalu lintas sudah tidak stabil dan sering terjadi kemacetan.
5. **Hasil analisis AHP (Analytical Hierarchy Process)** menunjukkan bahwa penanganan kemacetan tidak cukup dilakukan dengan manajemen lalu lintas konvensional, melainkan memerlukan kombinasi antara rekayasa lalu lintas dan peningkatan infrastruktur. Prioritas penanganan yang dihasilkan antara lain pengaturan penggunaan jalan, pembatasan jenis kendaraan tertentu, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti jembatan penyeberangan orang (JPO). Dengan prioritas penanganan pada penyediaan jembatan penyeberangan orang (JPO) pada jalan Totok Kerot, Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) untuk mengatasi kemacetan dan keselamatan pejalan kaki harus mematuhi **Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**. JPO direkomendasikan jika penyeberangan sebidang (seperti zebra cross) mulai memicu kemacetan, angka kecelakaan pejalan kaki tinggi, atau di jalan dengan kecepatan kendaraan di atas 70 km/jam. dan pembatasan jenis kendaraan pada jalan Sayid Sulaiman yang merujuk pada Peraturan

Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015: Mengatur pedoman rinci terkait manajemen dan rekayasa lalu lintas, termasuk pembatasan kendaraan di pusat kota dan jam sibuk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam upaya penanganan kemacetan di Kabupaten Jombang, yaitu sebagai berikut:

1. **Pemerintah daerah** diharapkan dapat melakukan penataan aktivitas di sekitar ruas jalan, khususnya pada kawasan perdagangan, wisata religi, dan industri, melalui penyediaan area parkir yang memadai serta penertiban pedagang kaki lima.
2. **Dinas Perhubungan** perlu melakukan rekayasa lalu lintas secara lebih tegas, seperti pengaturan jam operasional kendaraan berat, pembatasan kendaraan tertentu pada jam sibuk, serta optimalisasi fungsi jalan alternatif.
3. **Peningkatan infrastruktur jalan** perlu dilakukan, seperti pelebaran jalan, pembangunan jalur khusus kendaraan tertentu, serta penyediaan fasilitas penyeberangan seperti JPO guna meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas.
4. **Pengembangan transportasi berkelanjutan** perlu dipertimbangkan, seperti peningkatan layanan angkutan umum untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.
5. **Penelitian selanjutnya** disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait simulasi lalu lintas atau penggunaan teknologi transportasi cerdas (*Intelligent Transport System*) guna menghasilkan solusi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Jombang (Kabupaten Jombang Dalam Angka 2022).
- Fauzia, S., & Rakhmatulloh, A. R. 2013. Pengaruh Aktivitas Kawasan terhadap Sirkulasi Lalu Lintas di Kawasan Jalan Pandanaran. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 875-884.
- Firmansyah, D., & Tjahjani, A. R. 2012. *Analisis Kemacetan Lalu Lintas Di Sutu Wilayah (Studi Kasus Di Jalan Lenteng Agung)*
- Fuad, Y. 2018. *Analisis Kemacetan Lalulintas di Ruas Jalan Marelan Raya (Studi Kasus)* (Doctoral dissertation).
- Kurniawan, Fajar. 2018. *Implementasi Simulasi Sistem Dinamis Terhadap Analisis Kemacetan Lalu Lintas Dikawasan Pintu Masuk Pelabuhan Tanjung Priok*. Jurnal Penelitian Transportasi Darat 20(1):1. doi: 10.25104/jptd.v20i1.641.
- Lalenoh, R. H., Sendow, T. K., & Jansen, F. 2015. *Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 Dan PKJI 2014*. Jurnal Sipil Statik, 3(11).
- Lestari, F. A., & Apriyani, Y. 2014. *Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Pusat Perbelanjaan Dikawasan Pasar Pagi Pangkalpinang Terhadap Kinerja Ruas Jalan*. In Forum Profesional Teknik Sipil (Vol. 2, No. 1, p. 61474). Bangka Belitung University.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997
- Marunsenge, G. S., Timboeleng, J. A., & Elisabeth, L. 2015. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Pada Ruas Jalan Panjaitan (Kelenteng Ban Hing Kiong) Dengan Menggunakan Metode Mkji 1997*. Jurnal Sipil Statik, 3(8).
- Meutia, S., Saleh, S. M., & Azmeri, A. 2017. *Analisis Kemacetan Lalu–Lintas Pada Kawasan Pendidikan (Studi Kasus Jalan Pocut Baren Kota Banda Aceh)*. Jurnal Teknik Sipil, 1(1), 243-250.
- Merentek, T. G. S., Sendow, T. K., & Manoppo, M. R. 2016. *Evaluasi Perhitungan Kapasitas Menurut Metode MKJI 1997 dan Metode Perhitungan Kapasitas dengan Menggunakan Analisa Perilaku Karakteristik Arus Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Antar Kota (Studi Kasus Manado-Bitung)*. Jurnal Sipil Statik, 4(3).
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Kendaraan Umum.

- Saaty, T. L. (1980). The analytic hierarchy process.
- Tamin, O. Z., & Frazila, R. B. 1997. *Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna Lahan-Sistem Transportasi Dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportasi*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 8(3), 11-18.
- Sari, A. 2018. *Analisis Kebijakan Penanganan Kemacetan Lalulintas Di Jalan By Pass Ketaping-Kuranji, Padangdengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP)*. Rang Teknik Journal, 1(1).
- Siringo, M., & Adikampana, I. M. 2014. *Persepsi Wisatawan Terhadap Kemacetan Di Jalan Pantai Kuta Kabupaten Badung Bali*. Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN, 2338, 8811
- Sugiyono, P. 2001. *Metode Penelitian Administrasi (edisi ke-3)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumadi, S. 2006. *Kemacetan Lalulintas Pada Ruas Jalan Veteran Kota Brebes* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hobbs, F. D. (1995). *Perencanaan dan teknik lalu lintas*.